

# Mengenal District Health Information System 2 (DHIS2)

**Febri Aryanto**

*febaryanto@gmail.com*

*http://www.masfeb.com*

## **Lisensi Dokumen:**

*Copyright © 2003-2007 IlmuKomputer.Com*

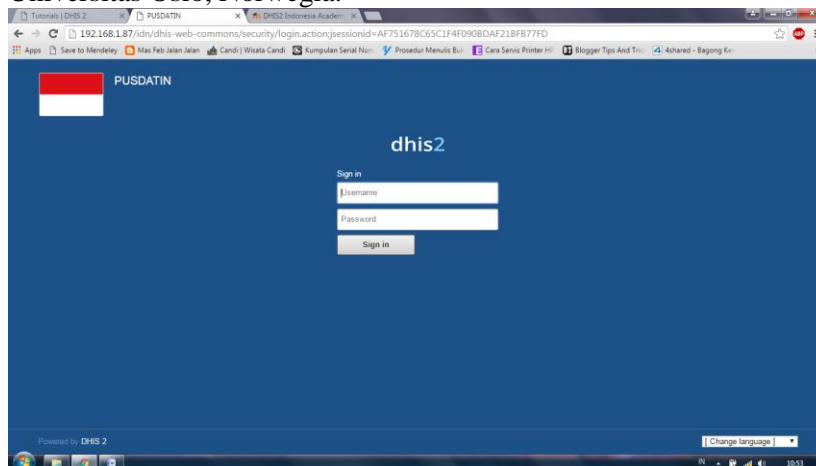
*Seluruh dokumen di IlmuKomputer.Com dapat digunakan, dimodifikasi dan disebarkan secara bebas untuk tujuan bukan komersial (nonprofit), dengan syarat tidak menghapus atau merubah atribut penulis dan pernyataan copyright yang disertakan dalam setiap dokumen. Tidak diperbolehkan melakukan penulisan ulang, kecuali mendapatkan ijin terlebih dahulu dari IlmuKomputer.Com.*

Beberapa kali mengikuti kegiatan yang diadakan oleh Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan, saya sedikit terpapar tentang DHIS2. District Health Information System 2 atau disingkat juga DHIS2 adalah sebuah aplikasi datawarehouse untuk mengumpulkan, memvalidasi, menganalisis, dan menampilkan dalam bentuk tabel, diagram, maupun peta (GIS) data agregat dan data transaksi yang menyatukan data-data terkait informasi kesehatan.



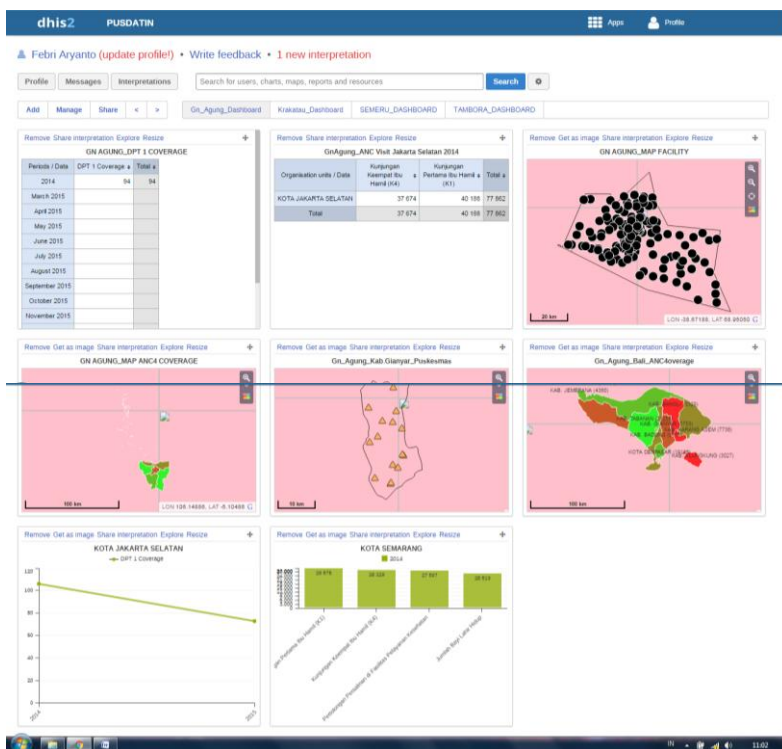
**Gambar 1. Logo DHIS2**

Software DHIS2 dikembangkan atas inisiatif Universitas Oslo dan yang menjadi pengembang utamanya adalah HISP atau Health Information System Programme. HISP sendiri adalah jejaring global yang dibangun, dikelola dan dikoordinir oleh Departemen Informatika Universitas Oslo, Norwegia.

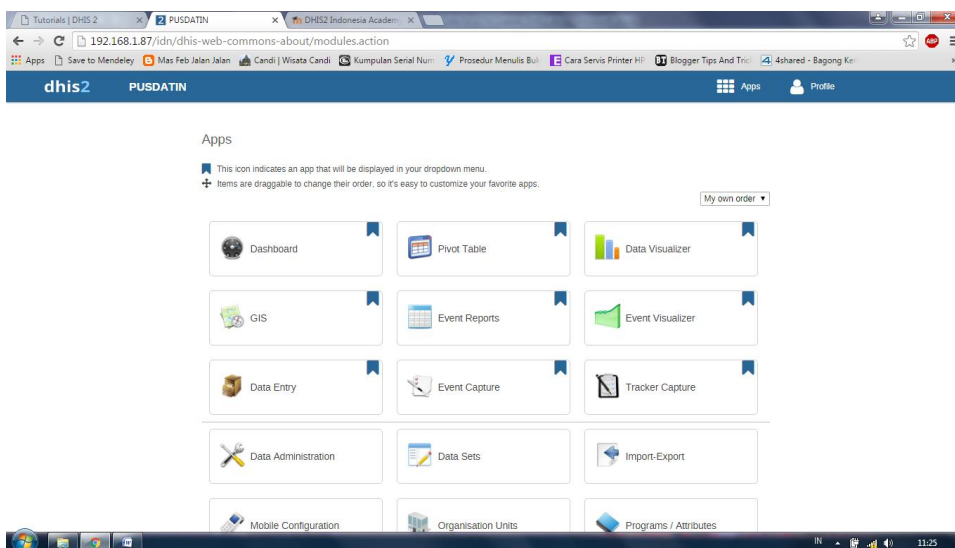


**Gambar 2. Tampilan Halaman Login DHIS2**

Beberapa negara berkembang telah menggunakan aplikasi open source ini untuk mendukung sistem informasi kesehatan nasionalnya. Bila pembaca ingin mencoba aplikasi DHIS2 ini, dapat mengakses <http://play.dhis2.org>. Untuk usernamena menggunakan admin sedangkan passwordnya district. Aplikasi DHIS2 demo ini akan direset setiap harinya sehingga tidak perlu ragu untuk menggunakan demo dan mengubah-ubah data yang ada.



**Gambar 3. Tampilan Halaman Dashboard Utama DHIS2**



**Gambar 4. Fitur-Fitur yang Dimiliki DHIS2**

## Kelebihan

Seperti jargonnya dari DHIS2 ini yaitu: mudah dideploy dan gratis digunakan, DHIS2 menawarkan beberapa fitur yang berguna dalam menganalisis data. Data Visualizer bisa digunakan dalam menggambarkan data dan persebarannya dalam bentuk grafik. Selain itu ada Pivot Table dan GIS (penggambaran data dalam bentuk persebaran dalam peta).

Aplikasi DHIS2 bisa dijalankan dimanapun. Desktop, mobile, maupun offline bisa dijalankan sama baiknya. Developer DHIS2 menyediakan file DHIS2 source bagi pengguna Linux dan DHIS2 Live yang bisa langsung diinstal bagi pengguna sistem operasi Windows.

## Kelemahan

Meskipun DHIS2 memiliki banyak kelebihan, tapi ada beberapa hal yang menjadi kelemahan menurut saya. Aplikasi DHIS2 ini membutuhkan JRE dan JDK untuk menjalankan aplikasi via desktop. Selain itu, meskipun sistem yang dimiliki oleh DHIS2 bagus, hasil analisis belum tentu karena pada DHIS2 outputnya bergantung pada data yang diinput oleh user. Hal lainnya adalah kerumitan penentuan elemen data, indikator, dan hirarki unit organisasi.

## Penutup

Yang selalu menjadi pertanyaan adalah apakah DHIS2 dapat diterapkan di Indonesia? Sementara di Indonesia banyak sekali aplikasi-aplikasi yang dikembangkan oleh masing-masing propinsi di seluruh Indonesia. Pengembangan aplikasi-aplikasi tersebut tidak memiliki standar yang terpadu sehingga kemungkinan untuk mengintegrasinya akan sangat sulit. Masalah infrastruktur jaringan internet juga akan menjadi kendala yang harus dihadapi ketika DHIS2 diterapkan di Indonesia.

## Biografi Penulis



**Febri Aryanto.** Menyelesaikan D3 dan S1 di Universitas Persada Indonesia YAI tahun 2006 dan 2009. Pernah kuliah ikatan dinas di Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) di tahun 2002. Staf di Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI. Lebih cenderung menulis mengenai jalan-jalan dan kuliner, tulisan dan informasi tentang penulis dapat dilihat di <http://masfebjalanjalan.blogspot.com>. Penulis dapat dihubungi via email: [febaryanto@gmail.com](mailto:febaryanto@gmail.com).